

Aplikasi Pengajuan Proposal Bantuan Pada Dinas Peternakan Kabupaten Sidenreng Rappang

Humairoh Salsabila Darma¹, Marlina², Mughaffir Yunus³

^{1,2,3} Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare - Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 14-08-2025

Revisi Akhir: 15-09-2025

Diterbitkan Online: 15-09-2025

KATA KUNCI

Website

Proposal Submission

PHP

MySQL

XAMPP

KORESPONDENSI

E-mail: humairohsalsabila42@gmail.com

ABSTRACT

The livestock sector is a leading sector after agriculture. This is evident in the numerous livestock businesses, both large and small, that are developing in the Sidenreng Rappang area. However, in supporting the development of this sector, the current process for submitting assistance proposals still faces various obstacles, such as a manual submission system, inefficient processes, and a lack of transparency in verification and selection. Due to these obstacles, farmers can now submit assistance proposals electronically through this application. The integrated system within this application will enable a more transparent proposal selection process and real-time access by relevant parties, including the livestock service. The development method used in creating this application is R&D, which includes needs analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. One of the stages is an information system built using a web-based system and a database system as its storage medium. This system was built using PHP and MySQL, then integrated with PHPMyAdmin using XAMPP as the local host. Furthermore, this application also helps the Sidenreng Rappang Regency Office provide an effective and efficient solution for the proposal submission process.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan informasi dari website resmi Kabupaten Sidenreng Rappang di Provinsi Sulawesi Selatan, sektor peternakan merupakan sektor unggulan setelah pertanian. Hal ini terlihat dari banyaknya usaha peternakan, baik ternak besar maupun kecil, yang berkembang di wilayah tersebut. Sektor ini berkontribusi besar terhadap perekonomian daerah dan menjadi salah satu mata pencaharian utama masyarakat. Namun, dalam mendukung pengembangan sektor ini, proses pengajuan proposal bantuan yang ada saat ini masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa tantangan utama meliputi sistem pengajuan yang masih bersifat manual, proses yang tidak efisien, kurangnya transparansi dalam verifikasi dan seleksi, serta keterbatasan akses terhadap informasi. Proses yang rumit ini seringkali menyebabkan keterlambatan dalam penyaluran bantuan, sehingga menghambat produktivitas peternak lokal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang inovatif berupa sistem berbasis digital yang mampu mempercepat proses pengajuan proposal, meningkatkan transparansi, dan mempermudah akses informasi. Dengan adanya sistem ini, diharapkan peternak dapat lebih mudah mendapatkan

dukungan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi, sehingga mampu mendorong pertumbuhan sektor peternakan di Kabupaten Sidenreng Rappang. Pengajuan proposal bantuan dilakukan secara manual melalui formulir fisik, yang memakan waktu lama dan rawan kesalahan administrasi. Selain itu, proses seleksi proposal sering kali tidak transparan, menimbulkan ketidakpuasan di kalangan peternak yang merasa proses tersebut tidak adil. Banyaknya proposal yang masuk juga menyebabkan lambatnya proses verifikasi dan seleksi, sehingga bantuan tidak segera diterima. Ditambah lagi, banyak peternak yang kesulitan mengakses informasi tentang program bantuan yang tersedia dan cara mengajukan proposal dengan benar.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kecepatan proses pengajuan proposal bantuan. Salah satu solusi yang diusulkan adalah pengembangan aplikasi untuk pengajuan proposal bantuan pada Dinas Peternakan Kabupaten Sidenreng Rappang. Aplikasi ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat signifikan, seperti efisiensi proses pengajuan, peningkatan transparansi, percepatan proses verifikasi dan seleksi, serta akses informasi yang lebih mudah.

Dengan aplikasi ini, peternak dapat mengajukan proposal bantuan secara elektronik, mengurangi ketergantungan pada

formulir fisik dan mempercepat proses pengajuan. Sistem terintegrasi dalam aplikasi akan memungkinkan proses seleksi proposal yang lebih transparan dan dapat dipantau oleh semua pihak terkait, sehingga meningkatkan kepercayaan peternak terhadap sistem. Selain itu, aplikasi ini dapat memfasilitasi verifikasi dan seleksi proposal secara lebih cepat dan akurat melalui sistem otomatis, serta memungkinkan peternak untuk mengakses informasi mengenai program bantuan, persyaratan, dan panduan pengajuan proposal dengan lebih mudah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Proposal

Proposal merupakan dokumen yang berisi rancangan kerja atau perencanaan yang dirancang secara sistematis, terstruktur, dan cermat oleh seorang peneliti sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Penelitian tersebut dapat dilaksanakan baik melalui studi lapangan maupun studi kepustakaan

2.2. Website

Website merupakan salah satu media informasi yang tersedia di internet. Kehadirannya memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai jenis informasi secara cepat dan mudah. Dengan adanya website, pencarian informasi menjadi lebih akurat dan efisien. Hal ini membantu pengguna mendapatkan data atau pengetahuan yang dibutuhkan tanpa memerlukan waktu dan usaha yang berlebihan (Puspitasari & Waliyansyah, 2019).

2.3. MySQL

MySQL merupakan sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang sangat populer dan didistribusikan secara gratis di bawah lisensi GPL (*General Public License*). Sebagai server database, MySQL memiliki sejumlah fitur utama yang menjadikannya pilihan utama untuk pengembangan aplikasi web dinamis dan interaktif

2.4. XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak *open-source* yang dirancang untuk membangun serta menjalankan lingkungan pengembangan web secara lokal. Di dalamnya terdapat beberapa komponen inti, yaitu Apache sebagai web server, MySQL sebagai sistem basis data, PHP sebagai bahasa pemrograman sisi server, serta Perl sebagai bahasa skrip

2.5. Visual Studio (VS Code)

Visual Studio Code (VS Code) merupakan editor teks dan kode sumber terbuka yang dikembangkan oleh Microsoft, dengan tujuan utama mendukung produktivitas para pengembang perangkat lunak. VS Code menyediakan dukungan untuk berbagai bahasa pemrograman, di antaranya *Python*, *JavaScript*, *C++*, dan *Java*. Dukungan ini dapat diperluas melalui ribuan ekstensi yang tersedia di *marketplace* khusus miliknya

2.6. Flowchart

Flowchart adalah sebuah diagram dengan simbol-simbol tertentu yang merinci urutan proses dan urutan satu proses (intruksi) dan proses lainnya ke dalam suatu program.

2.7. UML (Unified Modeling Language)

Unified Modeling Language (UML) merupakan bahasa pemodelan perangkat lunak yang telah distandarisasi dan digunakan sebagai media untuk menyusun cetak biru (*blueprint*) sistem perangkat lunak (Presman). UML dapat dimanfaatkan dalam berbagai tahapan rekayasa perangkat lunak, termasuk untuk proses visualisasi, spesifikasi, konstruksi, dan dokumentasi komponen-komponen yang terdapat dalam suatu sistem perangkat lunak

2.8. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan dasar penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Penelitian pertama dilakukann olehh Marlon Pura Tanya, Arini Aha Pekuwali, dan Murry Albert Agstin Lobo (2024) dengan judul "Aplikasi Pengajuan Proposal Bantuan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Timur Berbasis Android". Penelitiann tersebut bertujuan mengembangkan aplikasi yang mendukung peningkatan produksi sektor perikanan melalui penyaluran bantuan kepada nelayan dan pembudidaya ikan. Objek kajiannya berada pada lingkup perikanan dan kelautan.

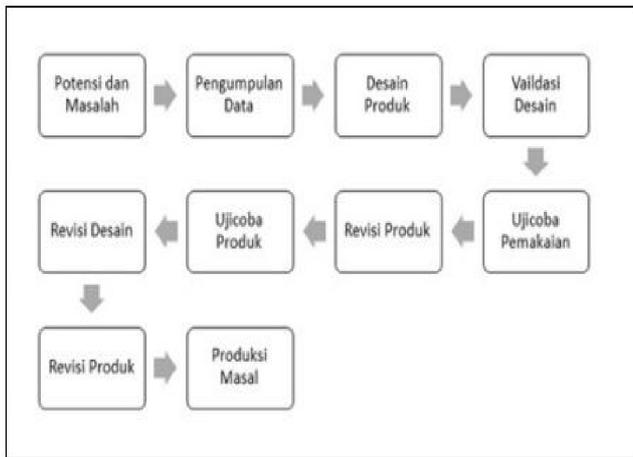
Penelitian Kedua yang dilakukan oleh Sulfan Rafadi (2018) mengangkat judul "Aplikasi Pengajuan Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bagi Dosen ITN Malang Berbasis Android". Fokus dari penelitian tersebut adalah pengembangan aplikasi mobile yang memfasilitasi proses pengajuan proposal oleh dosen dalam kegiatan akademik, khususnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian Ketiga yang dilakukan oleh (Lusi santika, 2022) dengan judul penelitian aplikasi pengajuan proposal pendirian Menara telekomunikasi di Dinas Kominfo Kabupaten. Pesawaran berbasis web, perbedaan penelitian yang dilakukan lusi santika yaitu objeknya pendiriann Menara telekomunikasi di dinas Kominfo Kabupaten Pesawaran sedangkan objek yang diteliti penulis yaitu proposal bantuan pada Dinas Peternakan Kabupaten. Sidenreng Rappang.

Penelitian Keempat yang dilakukan oleh (Ziqry Zaelhani Pane, 2024) dengan judul penelitian Sistem Informasi Rekapitulasi Proposal Bantuan Dana Berbasis Web Menggunakan Metode *Waterfall*, perbedaanya terletak pada objek penelitiannya karena yang diteliti bantuan dana sedangkan penulis adalah bantuan ternak.

3. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development* (R&D). R&D adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh memperbaiki praktek. Alur penelitian ini disesuaikan dengan menggunakan metode R&D seperti yang dijelaskan pada gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 1. Tahapan Metode R&D menurut sugyono

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Potensi dan Masalah

yang di dapat dari hasil wawancara dari pihak Dinas Peternakan dan peternak mengenai kendala dalam proses pengajuan bantuan. Masalah yang dihadapi sekarang yaitu:

- a. Kesulitan dalam pengelolaan pengajuan proposal bantuan secara manual.
- b. Kurangnya transparansi dan akurasi dalam proses seleksi proposal

2. Pengumpulan Data

Dilakukan pada saat wawancara dan data yang dikumpulkan berupa kebutuhan fitur aplikasi.

3. Desain Produk

Akan dilakukan pembuatan UML yang meliputi *use case* dan class diagram.

4. Validasi Desain

Melalui proses validasi ini, masukan dan rekomendasi dari para ahli atau pengguna potensial dapat dijadikan acuan untuk melakukan penyempurnaan, sehingga aplikasi dapat berfungsi secara optimal dan memenuhi ekspektasi pengguna.

5. Uji Coba Produk

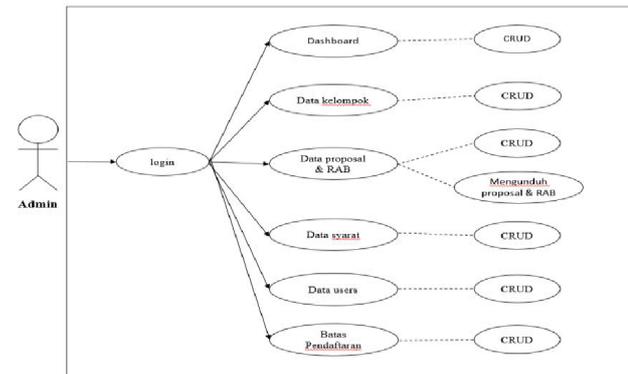
Pengujian aplikasi dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi kesalahan atau bug yang mungkin terjadi selama proses pengembangan. Metode pengujian yang digunakan adalah *black box testing*, yaitu pengujian yang berfokus pada fungsionalitas aplikasi tanpa memperhatikan struktur internal dari kode program. Dalam tahap ini, aplikasi dijalankan dan setiap fitur diuji berdasarkan input dan output yang dihasilkan. Jika ditemukan adanya kesalahan atau bug pada salah satu fungsi, maka dilakukan proses perbaikan agar aplikasi dapat berjalan sesuai dengan spesifikasi yang dirancang. Setelah seluruh tahapan pengujian dan perbaikan selesai serta aplikasi dinyatakan layak digunakan, maka aplikasi diserahkan kepada pihak **admin Dinas Peternakan** untuk dioperasikan dalam lingkungan kerja yang sebenarnya.

4. PERANCANGAN

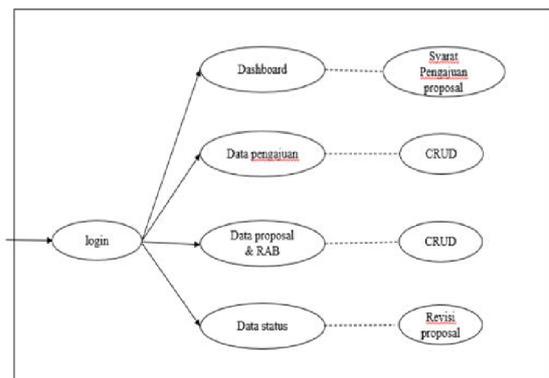
4.1. Diagram Usecase

Diagram use case yang menggambarkan alur dan fungsi yang dapat diakses oleh **Admin** dalam aplikasi pengajuan proposal seperti

pada gambar 2. Admin terlebih dahulu melakukan **login** untuk masuk ke sistem, kemudian dapat mengakses berbagai fitur, antara lain **Dashboard** untuk memantau informasi umum, **Data Kelompok** untuk mengelola informasi kelompok, **Data Proposal & RAB** yang mencakup pembuatan, pembaruan, penghapusan, serta mengunduh proposal dan RAB, **Data Syarat** untuk mengatur persyaratan pengajuan, **Data Users** untuk mengelola akun pengguna, dan **Batas Pendaftaran** untuk mengatur waktu pendaftaran. Setiap fitur memiliki fungsi **CRUD** (Create, Read, Update, Delete) yang memungkinkan Admin melakukan pengelolaan data secara penuh.



Gambar 2. Diagram Usecase Admin



Gambar 3. Diagram Usecase User

Gambar 3 tersebut merupakan diagram use case yang menggambarkan interaksi **User** dengan sistem aplikasi pengajuan proposal. User terlebih dahulu melakukan **login** untuk masuk ke sistem, kemudian dapat mengakses **Dashboard** yang menampilkan informasi umum dan persyaratan pengajuan proposal. User juga dapat mengelola **Data Pengajuan** dengan fungsi **CRUD** (Create, Read, Update, Delete), mengatur **Data Proposal & RAB** dengan **CRUD**, serta memantau **Data Status** untuk melihat perkembangan pengajuan proposal. Selain itu, User memiliki akses untuk melakukan **Revisi Proposal** jika terdapat perbaikan yang diminta oleh pihak admin atau dinas terkait.

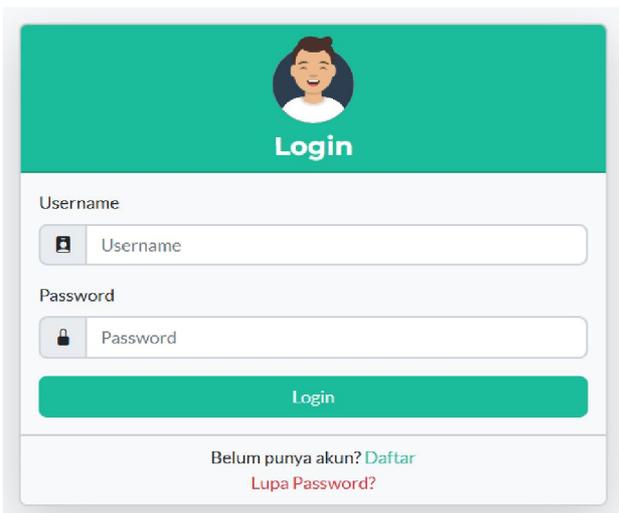
5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Implementasi *Interface*

1. Tampilan MenunLogin

Menu login pada gambar di atas merupakan halaman yang digunakan sebagai pintu masuk ke dalam aplikasi. Pada bagian atas terdapat judul “Login” dengan ikon ilustrasi pengguna sebagai identitas visual. Form login terdiri dari dua kolom isian, yaitu kolom **Username** yang digunakan untuk memasukkan nama pengguna terdaftar, serta kolom **Password** yang berfungsi untuk memasukkan kata sandi agar sistem dapat melakukan verifikasi. Setelah kedua kolom diisi dengan benar, pengguna dapat menekan tombol **Login** untuk mengakses aplikasi. Selain itu, pada bagian bawah tersedia tautan “**Belum punya akun? Daftar**” yang mengarahkan pengguna baru untuk melakukan registrasi. Dengan demikian, menu login ini berfungsi sebagai gerbang autentikasi sekaligus menjaga keamanan sistem dengan memastikan hanya pengguna yang memiliki akun yang dapat masuk.

Gambar 4. Halaman Login



2. Halaman Dashboard

Menu dashboard pada gambar di atas merupakan tampilan utama dari aplikasi **Proposal Permohonan Bantuan Ternak** yang berfungsi sebagai pusat navigasi bagi pengguna. Pada bagian atas terdapat beberapa menu penting, yaitu **Syarat** yang berisi informasi mengenai ketentuan pengajuan proposal, **Daftar** untuk melakukan pendaftaran atau pengajuan proposal bantuan ternak, **Status** yang menampilkan perkembangan atau hasil dari proposal yang telah diajukan, **Kontak** sebagai sarana memperoleh informasi atau bantuan, **Profil** untuk melihat dan mengelola data pribadi pengguna, serta **Logout** yang digunakan untuk keluar dari sistem demi menjaga keamanan akun. Bagian tengah dashboard menampilkan judul aplikasi disertai ikon ternak dan latar belakang berupa gambar peternakan yang merepresentasikan tema utama. Dengan demikian, dashboard ini berperan sebagai halaman utama yang menyambut pengguna setelah login serta memudahkan akses ke seluruh fitur aplikasi.



Gambar 5. Halaman Dashboard

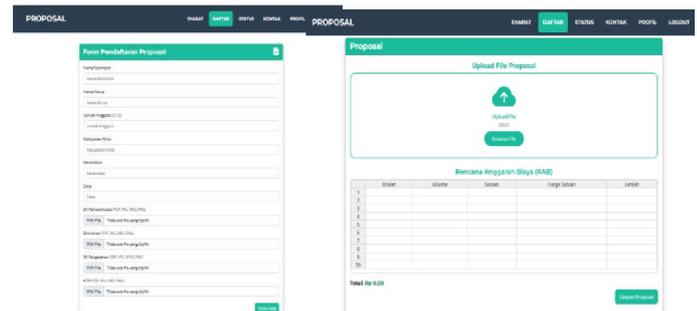
3. Halaman Syarat



Gambar 6. Halaman Syarat

Menu **Syarat** pada gambar di atas menampilkan informasi mengenai **Persyaratan Pendaftaran Proposal Tahun 2025** yang harus dipenuhi oleh kelompok peternak sebelum mengajukan permohonan bantuan. Beberapa ketentuan yang tercantum antara lain jumlah anggota kelompok minimal 10 orang dan maksimal 15 orang, serta setiap anggota wajib merupakan peternak aktif. Kelompok juga harus memiliki **Surat Keputusan (SK) pembentukan** dari Kepala Desa sebagai bukti legalitas, melampirkan KTP anggota, dan seluruh anggota wajib berdomisili di wilayah yang sama. Selain itu, kelompok harus memiliki **SK pengesahan dari Bupati** dan terdaftar dalam **Sistem Informasi Manajemen Penyuluh Pertanian (SIMLUHTAN)** sebagai dasar data resmi pemerintah. Persyaratan lainnya adalah menyusun proposal sesuai format yang ditentukan agar mempermudah proses verifikasi dan mendapatkan bantuan sesuai dengan program yang tersedia. Dengan adanya menu ini, pengguna dapat memahami dengan jelas kriteria yang harus dipenuhi sehingga proses pengajuan proposal menjadi lebih tertib dan sesuai aturan.

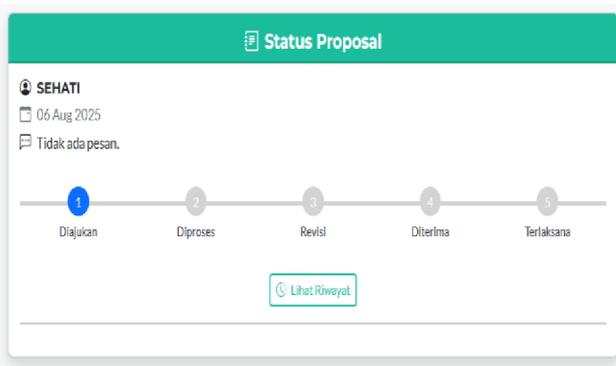
4. Halaman Daftar



Gambar 7. Halaman Daftar

Menu **Daftar** pada gambar di atas merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan pendaftaran pengajuan proposal bantuan ternak. Pada tahap pertama, pengguna diminta mengisi **Form Pendaftaran Proposal** yang mencakup berbagai data penting, seperti nama kelompok, nama ketua, jumlah anggota, alamat lengkap beserta kecamatan dan desa, serta beberapa isian lain yang berkaitan dengan identitas kelompok. Setelah form diisi, pengguna dapat melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu **unggah file proposal** dalam format PDF. Selain itu, terdapat pula fitur untuk menyusun **Rencana Anggaran Biaya (RAB)** yang berisi rincian kebutuhan, volume, satuan, harga satuan, serta jumlah total biaya yang diajukan. Pada bagian akhir, tersedia tombol **Simpan Proposal** untuk mengirimkan data yang telah diisi. Dengan adanya menu ini, proses pendaftaran proposal dapat dilakukan secara sistematis dan terstruktur, sehingga mempermudah kelompok peternak dalam mengajukan bantuan sekaligus memudahkan pihak terkait dalam melakukan verifikasi.

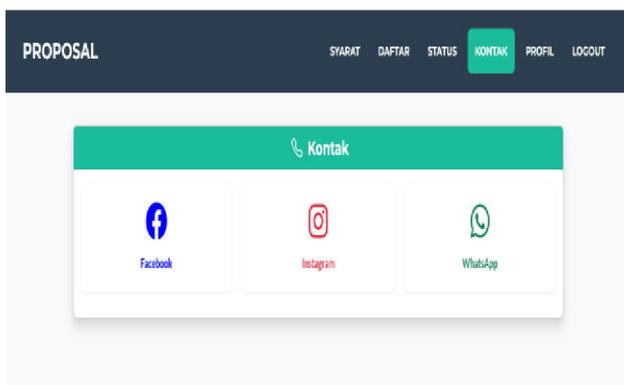
5. Halaman Status



Gambar 8. Halaman Status

Menu **Status Proposal** yang berfungsi untuk memantau perkembangan pengajuan proposal bantuan ternak yang telah diajukan oleh kelompok. Pada halaman ini, ditampilkan informasi berupa nama kelompok, tanggal pengajuan, serta keterangan tambahan seperti pesan dari pihak verifikasi jika ada. Alur status proposal digambarkan dalam beberapa tahap, yaitu **Diajukan, Diproses, Revisi, Diterima, dan Terlaksana**. Tahapan tersebut membantu pengguna memahami posisi proposal mereka dalam proses seleksi, apakah masih dalam tahap pengajuan, sedang diperiksa, membutuhkan perbaikan, telah diterima, atau sudah terlaksana. Selain itu, tersedia tombol **Lihat Riwayat** untuk menampilkan catatan proses dan perkembangan proposal secara lebih rinci.

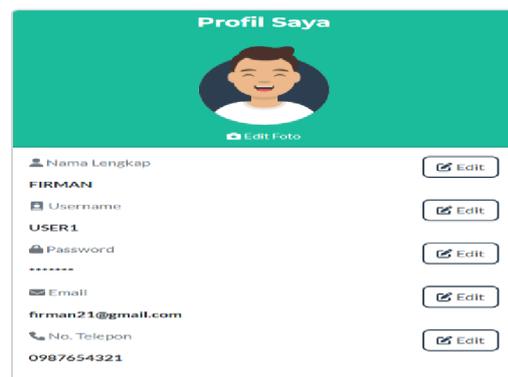
6. Halaman Kontak



Gambar 9. Halaman Kontak

Menu **Kontak** pada gambar di atas berfungsi sebagai sarana komunikasi antara pengguna dengan pihak pengelola aplikasi. Pada halaman ini, ditampilkan beberapa pilihan media sosial dan layanan pesan yang dapat digunakan, yaitu **Facebook, Instagram, dan WhatsApp**. Melalui menu ini, pengguna dapat dengan mudah menghubungi pihak terkait untuk memperoleh informasi tambahan, menyampaikan pertanyaan, maupun mendapatkan bantuan apabila mengalami kendala dalam proses pengajuan proposal. Kehadiran menu kontak ini memberikan kemudahan akses komunikasi, sekaligus meningkatkan keterbukaan dan interaksi antara pengguna dengan penyelenggara program bantuan.

7. Halaman Profil



Gambar 10. Halaman profil

Menu **Profil** pada gambar di atas merupakan halaman yang menampilkan data pribadi pengguna dalam aplikasi. Informasi yang ditampilkan meliputi **nama lengkap, username, password, email, dan nomor telepon**. Selain itu, terdapat fitur untuk mengunggah atau mengubah **foto profil** sebagai identitas visual pengguna. Setiap bagian informasi dilengkapi dengan tombol **Edit**, sehingga pengguna dapat memperbarui atau mengubah data sesuai kebutuhan. Dengan adanya menu ini, pengguna dapat mengelola informasi pribadinya secara mandiri dan memastikan bahwa data yang tersimpan di dalam sistem selalu akurat serta terbaru.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitiann dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis dalam pembuatan Apikasi Pengajuan Proposal Bantuan Pada Dinas Peternakan Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu:

1. Peneliti berhasil membuat aplikasi Apikasi Pengajuan Proposal Bantuan, dari hasil pegnujian white box menunjukkan semua fungsi berhasil.
2. Aplikasi ini dibuat menggunakan Visual Studio Code (VS Code), XAMPP, MySQL, dan PHP
3. Sistem pengajuan proposal bantuan di Dinas Peternakan Kab. Sidrap masihh dilakukkann secara manual, pprosesy yang tidakeefisien, kurangnya transparansi dalam verifikasi dan seleksi serta keterbatasan akses terhadap informasi. Proses yang rumit ini seringkali menyebabkan keterlambatan dalam penyaluran bantuan sehingga menghambat produktivitas peternak lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonymous. 2017. Rocket Manajemen. <http://rocketmanajemen.com/definisi-mysql/> (Diakses tanggal 18 Januari 2018)
- [2] Bambang Pudjoatmodjo1), R. W. (2016). Tes Kegunaan (*Usability Testing*) Pada Aplikasi Kepegawaian Dengan Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus :Dinas Pertanian Kabupaten Bandung). *Eminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2016*.
- [3] Meriska Defriani1, M. G. R. I. J. (2021). Uji Usability Dengan Metode Cognitive Walkthrough Dan System Usability Scale (Sus) Pada Situs Web Stt Wastukencana. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, Volume 4 Nomor.
- [4] Mulyawan, S. and Budiman, A., 2013. Perancangan Aplikasi Pembelajaran Tentang Tindak Pidana Korupsi Berbasis Mobile. In *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*
- [5] Nanang Widarmanto. (2018). Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumberdaya Perikanan. Balai Riset Pemulihan Dan Konservasi Sumberdaya Ikan, Sabda Volume 13.
- [6] Nurshadrina, N., & Voutama, A. (2022). Penerapan Unified Modeling Language (UML) Dalam Membangun Sistem Pengenalan UMKM (Studi Kasus Rafa Laundry). *Information Management For Educators And Professionals*, 7(1), 21–30.
- [7] Siti Nurhayati1, M. T. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Modal Usaha Produktif Bagi Nelayan Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Kepulauan Yapen. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*
- [8] Snadhika Jaya, T., Studi Manajemen Informatika, P., Ekonomi dan Bisnis, J., & Negeri Lampung JlnSoekarno, P. (2018). Pengujian Aplikasi dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus: Kantor Digital Politeknik Negeri Lampung). *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 03(02).
- [9] Sutopo, J., & D. Riyadi, A. (2017). "Design and Implementation of Mobile-Based Application for Public Service". *International Journal of Computer Applications*, 165(6), 18-23.
- [10] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [11] Santoso, A. and Handojo, A., 2014. Pembuatan Aplikasi Mobile Broadcast Informasi Perkuliahan Berbasis Android. *Jurnal Infra*, 2(1), pp.pp-104.
- [12] Tanya, Marlon Pura, et al. *Aplikasi Pengajuan Proposal Bantuan Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Sumba Timur Berbasis Android*. no. 1, 2024.
- [13] Wijaya, S., 2012. Penerapan Web Service pada Aplikasi Sistem Akademik pada Platform Sistem Operasi Mobile Android. *Teknik Informatika, STIKOM PGRI Banyuwangi*
- [14] Wijaya, N.W., Palit, H.N. and Dewi, L.P., 2016. Sistem Administrasi dan Layanan Pelanggan Berbasis Web dan Android Mobile untuk Kursus Bahasa Mandarin X. *Jurnal Infra*, 4(2), pp.38-42.
- [15] Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications

BIODATA PENULIS



Humairoh Salsabila Darma

Merupakan mahasiswa yang menempuh pendidikan di Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare.



Marlina, S.Kom., M.Kom.

Merupakan seorang dosen dengan jabatan fungsional Lektor pada Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare.



Mughaffir Yunus, S.T., M.T

Mughaffir Yunus, ST., MT merupakan seorang dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli. Pada Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare.